



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Posisi

Universitas Multimedia Nusantara diberikan kesempatan oleh PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk untuk 4 mahasiswanya menjalani program *Internship* selama 41 hari kerja yang bertempat di Garuda Indonesia Head Office Jl. M1, Area Perkantoran Gedung Garuda City Center Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng 19120 – Indonesia. Program *internship* ini dimulai dengan penempatan unit sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan hasil pembagian penempatan kerja yang telah ditentukan:

- 1. Rizki Willianto Asmoro, Sistem Informasi pada unit IT Business Solution.
- 2. Denis Setianto, Sistem Informasi pada unit IT Business Solution.
- 3. Raditya Praba Mayantara, Sistem Informasi pada unit *Digital Business*Product & System Performance atau E-Commerce.
- 4. Bassirudin Syarifan Radifan, Sistem Informasi pada unit *Digital Business*Product & System Performance atau E-Commerce.

Karena pada unit *Digital Business Product & System Performance* ditempatkan 2 mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, Senior Manager unit tersebut melakukan pembagian tugas (*Job Description*) agar mahasiswa secara jelas mengerti tentang tugasnya selama menjalankan periode *internship* ini dan dapat membuat laporan kerja magang yang sesuai dengan tugasnya.

Dalam kegiatan magang, penulis mendapatkan tugas (Job Description) sebagai software tester untuk menguji saluran distribusi penjualan berbasis digital dengan channel Garuda Online Sales (Mobile Web) dan Mobile Apps. Sedangkan teman penulis Basirudin Syarifan Radifan mendapatkan tugas (Job Description) yang berbeda yaitu sebagai software tester untuk menguji saluran distribusi penjualan digital dengan channel Garuda Online Sales (Desktop Website).

Dalam proses pelaksanakan pekerjaan ni, penulis berada di bawah tanggung jawab dari Bapak Suwandoko selaku Senior Manager dari unit Digital Business Product & System Performance di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasil dari proses kerja magang yaitu melakukan Software Testing terkait saluran distribusi penjualan berbasis digital Garuda Indonesia dengan channel Mobile Web dan Mobile Apps sesuai dengan Test Case yang ada, dan mengembangkan code untuk program iMacros agar proses Software Testing dapat berjalan secara otomatis dengan penggunaan aplikasi iMacros, serta mendokumentasikan pelaksanaan Software Testing dengan mengisi Test Case sesuai dengan hasil yang didapatkan dari Software Testing yang telah dilakukan sebagai report apabila ada permasalahan teknis maupun non teknis.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis melakukan tugas sebagai *Software tester* terhadap fungsi-fungsi yang terdapat di distribusi penjualan berbasis *digital* Garuda Indonesia dengan *channel Mobile Web* dan *Mobile Apps* sesuai dengan *Test Case* yang ada dan membantu *staff Digital Business Product & System Performance* untuk membuat laporan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Tahap Awal

Unit Digital Business Product & System Performance mempunyai Garuda Online Sales yang terdiri dari aplikasi berupa website dan mobile website serta Mobile Apps. Aplikasi tersebut merupakan sistem yang digunakan oleh PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai saluran distribusi penjualan berbasis digital. Proses pelaksanaan kerja magang dimulai dengan pengenalan terhadap proyek pembuatan new user interface untuk website Garuda Indonesia, penulis dikenalkan proyek yang sedang berlangsung tersebut oleh staff unit Digital Business Product & System Performance (ECP) melalui sebuah presentasi yang singkat dan jelas.

Tidak hanya pengenalan mengenai projek tersebut, penulis diberikan waktu untuk mempejari cara kerja maupun fungsi fitur-fitur dari aplikasi *mobile* web dan mobile apps untuk proses pelaksanaan software testing pada tahap selanjutnya.

3.3.2 Benchmarking

Definisi benchmarking yang dikemukakan oleh Watson (1997) merupakan kegiatan pencarian secara berkesinambungan dan penerapan secara nyata praktik-praktik yang lebih baik yang mengarah pada kinerja kompetitif unggul. Dapat diartikan bahwa proses benchmarking dimana adalah proses pengukuran produk, jasa maupun cara kerja terhadap para pesaing perusahaan tersebut.

Dalam waktu yang bersamaan dengan pengenalan projek terkait *new user interface*, penulis diberikan tugas untuk membuat laporan yang dapat dijadikan dasar untuk proses *benchmarking sub-agent* dan *website* yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dibandingkan dengan para kompetitor maskapai penerbangan di Indonesia maupun sesama *SkyTeam Member* yang merupakan aliansi maskapai penerbangan internasional. Pembuatan laporan mengenai *benchmarking* dilakukan dalam 2 periode waktu.

3.3.2.1 Benchmarking Website Garuda Indonesia (Lokal)

Pada periode pertama penulis membuat laporan benchmarking website terhadap website dari para kompetitor yang merupakan maskapai penerbangan di Indonesia. Laporan ini dapat dibuat dengan cara menganalisis cara kerja maupun fungsi dari website yang dimiliki oleh para kompetitor. Penulis diminta untuk menjalankan booking flow dari masing-masing website kompetitor dan diminta untuk melaporkan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing website beserta alasanya. Tidak hanya itu, penulis juga diminta untuk menyertakan screen capture untuk fitur yang merupakan kelebihan dari masing-masing website kompetitor pada laporan benchmarking. Laporan benchmarking yang telah disusun akan dikirimkan kepada para Staff dan Senior Manager Digital Business Product & System Performance melalui E-Mail.

3.3.2.2 Benchmarking Website (SkyTeam Member) dan Sub-Agent Garuda Indonesia

Pada periode kedua penulis diberikan tugas dengan waktu 2 hari kerja untuk membuat laporan benchmarking website terhadap website dari para anggota aliansi penerbangan internasional SkyTeam dan mengenai fitur-fitur dari subagent yang diberikan oleh para kompetitor yang merupakan maskapai penerbangan di Indonesia. Laporan ini dapat dibuat dengan cara menganalisis cara kerja maupun fungsi dari website yang dimiliki oleh para anggota SkyTeam. Penulis diminta untuk menjalankan booking flow dari masing-masing website para anggota SkyTeam dan diminta untuk melaporkan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing website beserta alasanya. Tidak hanya itu, penulis juga diminta untuk menyertakan screen capture untuk fitur yang merupakan kelebihan dari masing-masing website kompetitor pada laporan benchmarking.

Pada waktu yang bersamaan penulis juga menyusun laporan benchmarking fitur-fitur sub-agent yang diberikan oleh Garuda Indonesia dengan fitur-fitur yang diberikan oleh para kompetitor yang merupakan maskapai penerbangan di Indonesia. Laporan ini dapat dibuat dengan cara mencari tahu fitur-fitur apa saja yang akan diberikan oleh masing-masing kompetitor apabila seseorang menjadi sub-agent dari pihak maskapai tersebut. Tidak hanya mengenai fitur yang diberikan saja, penulis juga diminta untuk mecari tahu informasi jenis keangotaannya dan sistem komisi yang ditawarkan masing-masing kompetitor apabila seseorang menjadi sub-agent dari pihak maskapai tersebut.

Informasi mengenai *sub-agent* dilaporkan secara rinci dan detail untuk mempermudah proses *benchmarking*. Laporan *benchmarking* yang telah disusun akan dikirimkan kepada para *Staff* dan *Senior Manager Digital Business Product* & *System Performance* melalui *E-Mail*.

3.3.3 Robotics Activity

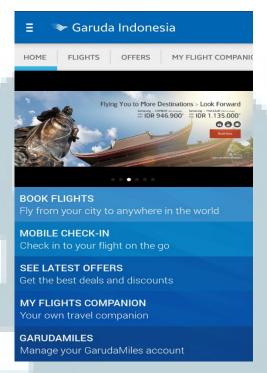
Pada tanggal 17 Maret 2015, penulis mendapatkan tugas untuk membuat laporan mengenai aktivitas *robotics* yang mengakses *website* Garuda Indonesia. Sebelum membuat laporan tersebut, penulis dikenalkan sistem *back-end* dengan akses *private* yang disediakan oleh *vendor* dari Garuda Indonesia oleh *staff Digital Business Product & System Performance* yang mempunyai fungsi secara *daily* akan me-*report* dan melakukan *trace* aktivitas-aktivitas *robotics* yang mengakses *website* Garuda Indonesia. Sistem tersebut akan menyimpan *report* aktivitas dari *robotics* tersebut dalam format *excel* secara harian.

Laporan mengenai rekapitulasi *robotics activity* ini dapat dibuat dengan cara mengunduh *file report* harian dari sistem tersebut dimulai dengan *report* 1 Januari sampai dengan 15 Maret 2015. Aktivitas *robotics* ini akan dihitung berdasarkan *cost* per *request* untuk fitur *flexpricer* maupun *cost* per *pageview*. Informasi mengenai perubahan *total daily cost* per bulan yang dilaporkan dalam bentuk grafik ini merupakan informasi paling penting bagi *Senior Manager Digital Business Product & System Performance* dalam mengambil keputusan maupun melakukan *block* terhadap *ip address* dari *robotics* yang dapat mengurangi *cost*.

3.3.4 Software Testing

Software Testing adalah pengujian dengan melakukan operasi terhadap seluruh sistem dan memastikan bahwa sistem telah berjalan baik dengan benar. (Perry ,2006) Software Testing merupakan tugas utama dari penulis yang dipekerjakan sebagai Software Tester di unit Digital Business Product & System Performance Garuda Indonesia. Penulis diberikan tugas yang berkaitan dengan Software Testing sebanyak 2 kali yaitu Daily Testing Mobile Web dengan 4 regional bahasa dan Mobile Apps, Testing Garuda Touch yang merupakan New User Interface Mobile Apps Garuda Indonesia.

3.3.4.1 Daily Testing Mobile Web & Mobile Apps



Gambar 3.1 *Home page mobile apps* Garuda Indonesia.

Daily Testing merupakan aktivitas dimana penulis akan melakukan serangkaian tes dalam periode hari untuk menguji aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut dapat berfungsi dan dapat menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Penulis melakukan tes delam 2 periode waktu dalam 1 hari yaitu pagi hari dan sore hari. Tes juga dilakukan terhadap 2 aplikasi yang berbeda platform yaitu mobile website dan mobile apps. Berikut adalah langkahlangkah penulis dalam melakukan Daily Testing terhadap Mobile Apps Garuda Indonesia.

1. Langkah pertama, penulis diberikan suatu form bernama *daily test check* yang berisi *prosedur* test maupun fungsi-fungsi yang akan di-*test* untuk mengetahui apakah *mobile apps* telah berjalan dan dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Form *daily test check* yang penulis dapat sudah disusun sebelumnya oleh *staff-staff* unit *Digital Business Product & System Performance*.

- 2. Karena aplikasi yang diuji merupakan aplikasi *mobile apps*, penulis harus mengunduh aplikasi tersebut melalui *play store* pada *smartphone* penulis yang menggunakan *operation system* jenis *android* untuk dapat menjalankan aplikasi tersebut.
- 3. Dikarenakan *mobile apps* hanya tersedia dalam bahasa inggris, maka *daily testing* terhadap *mobile apps* hanya dilakukan satu kali saja berbeda dengan *mobile web* yang tersedia dalam berbagai regional bahasa.

		l			
Test (Case #3 Book a One Way Fli	ght			
1	Tab Book Flight	Click Book Flights on the right side	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.
2	Unsuccessfully submit a return flight	On the Book Flight Form: Leave From blank Leave To blank Leave Departure Date blank Click on Search Flights button	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.
3	Trip Type Selection	Click on One Way	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.
4	Fill in Departure & Arrival City	Type destination city The Destination city cannot be the same as departure city	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.
5	Pick a Departure Date	Select departure date with calender	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.
6	Pick a Return date	Select return date with calender			
7	Validate the number of passengers	Minimum number of passengers allowed is 1 person (adult)	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.
8	Select desired travel class	Select economy class / business class / first	12 Mei	Pass	Raditya Praba

Gambar 3.2 Form daily test check mobile apps.

4. Dalam proses *daily testing* terhadap *mobile apps*, penulis harus mengikuti perintah yang tertera pada form *daily test check* untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada telah berjalan dengan baik. Apabila perintah-perintah tersebut dapat berjalan dengan baik, maka penulis harus mengisi kolom '*date*' dengan tanggal dilakukaknya *daily test*, kolom '*result*' dengan keterangan '*pass*' yang menyatakan perintah berhasil dijalankan, serta kolom '*tested by*' dengan nama penulis, karena penulis yang melakukan *daily test* tersebut.

- 5. Apabila perintah-perintah tersebut tidak dapat berjalan dengan baik atau terdapat berbagai macam permasalahan, maka penulis harus mengisi kolom 'date' dengan tanggal dilakukanya daily test, kolom 'result' dengan keterangan 'fail' yang menyatakan perintah tidak berhasil dijalankan, kolom 'tested by' dengan nama penulis, karena penulis yang melakukan daily test tersebut, dan penulis diminta untuk memberikan screen capture dengan deskripsi singkat mengenai berbagai macam permasalahan yang dialami dalam proses daily testing dibagian keterangan form daily test check.
- 6. Setelah *mobile apps* sudah selesai melewati proses *daily testing*, penulis berkewajiban untuk mengirimkan form *daily test check* yang telah diisi kepada para *Staff* dan *Senior Manager* unit *Digital Business Product & System Performance*. *Daily Test Check* ini akan dijadikan *report* kepada vendor Garuda Indonesia yang men-*develop* aplikasi *mobile apps* untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada *mobile apps*.

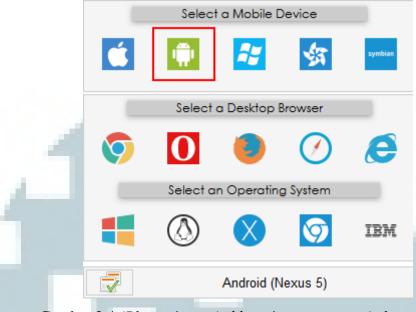




Gambar 3.3 Home page mobile web Garuda Indonesia.

Berikut adalah langkah-langkah penulis dalam melakukan *Daily Testing* terhadap *Mobile Website* Garuda Indonesia.

- 1. Langkah pertama, penulis diberikan suatu form bernama *daily test check* yang berisi *prosedur* test maupun fungsi-fungsi yang akan di-*test* untuk mengetahui apakah *mobile web* telah berjalan dan dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Form *daily test check* yang penulis dapat sudah disusun sebelumnya oleh *staff-staff* unit *Digital Business Product & System Performance*.
- 2. Karena aplikasi yang diuji merupakan aplikasi *mobile web*, penulis harus mengunduh '*plug-in*' atau '*add-ons*' bernama *user agent switcher* pada *web browser* untuk memungkinkan *desktop web browser* dapat membuka *website* dengan versi *mobile web*.



Gambar 3.4 'Plug-in' atau 'add-ons' user agent switcher.

- 3. Karena aplikasi *mobile web* tersedia dalam berbagai regional bahasa, penulis diminta oleh *staff* untuk melakukan *daily test* terhadap 4 regional bahasa yaitu regional indonesia dengan bahasa inggris, regional indonesia dengan bahasa indonesia, regional singapura dengan bahasa inggris, serta regional malaysia dengan bahasa inggris. Masing-masing regional bahasa akan dilakukan *daily testing* dengan form *daily test check* yang berbeda.
- 4. Dalam proses *daily testing* terhadap *mobile web*, penulis harus mengikuti perintah yang tertera pada form *daily test check* untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada telah berjalan dengan baik. Apabila perintah-perintah tersebut dapat berjalan dengan baik, maka penulis harus mengisi kolom '*date*' dengan tanggal dilakukaknya *daily test*, kolom '*result*' dengan keterangan '*pass*' yang menyatakan perintah berhasil dijalankan, serta kolom '*tested by*' dengan nama penulis, karena penulis yang melakukan *daily test* tersebut.



ST	AN	DARD FORM							
					No. Doc. :				
TEST CHECK LIST					Revisi : 0				
					Tgl. Efekt	if : 22 Sept	ember 2014		
P	Project Name: Mobile Web Revamp Indonesia ID								
<u>P</u>	Project No:								
<u>I.</u>	L.Ringkasan utama:								
L	IL.Type: Unit test : Integration test : User test : ; Lain-lain :								
<u>L</u>	III.Lingkungan/ sarana prasarana : BCO Test								
+	4								
Ш	No	Item of Test	Description	Date	Result	Tested By	Sign		
ΙC	Test Case #1 Location Selection								
	1	Tab location selection & languages Selection	Click on Indonesia Country, Select Indonesia language	12 Mei	Pass	Raditya Praba M.			

Gambar 3.5 Form daily test check mobile web.

- 5. Apabila perintah-perintah tersebut tidak dapat berjalan dengan baik atau terdapat berbagai macam permasalahan, maka penulis harus mengisi kolom 'date' dengan tanggal dilakukanya daily test, kolom 'result' dengan keterangan 'fail' yang menyatakan perintah tidak berhasil dijalankan, kolom 'tested by' dengan nama penulis, karena penulis yang melakukan daily test tersebut, dan penulis diminta untuk memberikan screen capture dengan deskripsi singkat mengenai berbagai macam permasalahan yang dialami dalam proses daily testing dibagian keterangan form daily test check.
- 6. Setelah *mobile web* sudah selesai melewati proses *daily testing*, penulis berkewajiban untuk mengirimkan form *daily test check* yang telah diisi kepada para *Staff* dan *Senior Manager* unit *Digital Business Product & System Performance*. *Daily Test Check* ini akan dijadikan *report* kepada vendor Garuda Indonesia yang men-*develop* aplikasi *mobile web* untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada *mobile web*.

3.3.4.2 Testing Garuda Touch (New User Interface Mobile Apps) Garuda Indonesia



Gambar 3.6 Home page Garuda Touch

User Acceptance Testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh enduser dimana user tersebut adalah staff atau karyawan perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan maupun fungsinya. (Perry, 2006)

UAT ini dilakukan untuk menguji apakah fungsi sudah berjalan sesuai dengan kebutuhannya dan dapat menghasilkan *output* sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila fungsi dari sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan *output* dari sistem dapat menghasilkan *output* sesuai yang diharapkan, maka sistem akan *UAT* yang telah dilakukan dapat dinyatakan berhasil. Sedangkan, apabila terdapat *error*, *bug* maupun jenis permasalahan lainnya, maka sistem perlu diperbaiki kembali agar dapat berfungsi dan menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan.



STANI	DARD FORM	Garuda	a Indonesi	a					
	TEST CHE								
Project	t Name : BCO – Mobile App Ai	ndroid & iOS		1					
Project	t No :								
I.Ring	kasan utama :								
II.Typ	IL.Type: Unit test : Integration test : User test : ; Lain-lain :								
III.Lii	ngkungan/ sarana prasarana	: Production	/BCO						
Positive	Positive Test Cases								
NO	Item Of Test	Date	Result	Comment	Tested by	Sign			
TC1	OW, CGK-JED, ladt, CC	28 April 2015	Success	Booking Code : 45TZSK R Invoice Number : 45TZSK150428 Mz					
TC2	RT, CGK-SIN, 2adt+1chd, ATM	28 April 2015	Success	Booking Code : 460HY7 Invoice Number :	Raditya Praba				

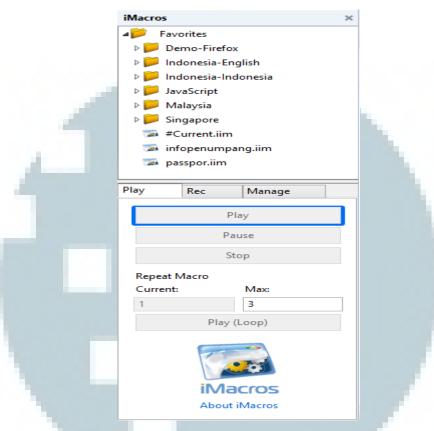
Gambar 3.7 UAT Garuda Touch

Penulis berkesempatan untuk melakukan proses *UAT* terhadap aplikasi yang masih dalam tahap pengembangan yaitu *Garuda Touch*. *Garuda Touch* adalah aplikasi *mobile apps* Garuda Indonesia dengan menggunakan *New User Interface* yang sedang dalam masa pengembangan oleh pihak vendor Garuda Indonesia. Dalam tugas *UAT* ini penulis menyelesaikannya dengan langkahlangkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, penulis diberikan *url* dengan hak akses *private* serta diberikan form *UAT* oleh *staff* unit *Digital Business Product & System Performance*. Sebelum melakukan proses *UAT*, penulis diberikan *briefing* mengenai cara mengisi form *UAT* dan penjelasan dari setiap keterangan-keterangan yang terdapat pada form *UAT*.

- 2. Proses *UAT* dimulai dengan mulai mengakses *url* untuk mengakses aplikasi *Garuda Touch* yang akan di-*testing*.
- 3. Seperti pada proses *Daily Testing* sebelumnya, penulis diminta untuk melakukan *testing* pada proses *booking flow* dengan menggunakan form *UAT* yang telah disediakan. *Testing* pada *booking flow* dilakukan dengan skenario perjalanan dan skenario pembayaran yang sesuai dengan *test case number* yang terdapat pada form *UAT*.
- 4. Pada setiap langkah-langkah yang dilakukan, penulis diminta untuk melakukan *screen capture* dan memberikan keterangan maupun deskripsi dari proses yang sedang dilakukan. *Screen capture* nantinya akan disimpan dalam dokumen yang berbeda dan dikirimkan kepada *staff* sebagai bukti *UAT* telah dilaksanakan.
- 5. Apabila skenario perjalanan dan skenario pembayaran dapat dijalankan hingga proses booking flow selesai, penulis diminta untuk mencatat Booking Code dan Invoice Number pada kolom 'Comment' dan memberikan keterangan 'Success' pada kolom 'Result'. Sedangkan jika terdapat permasalahan dalam proses UAT penulis diminta untuk mencatat Error Code pada kolom 'Comment' dan memberikan keterangan 'Fail' pada kolom 'Result'.
- 6. Form *UAT* yang telah diisi sesuai dengan hasil yang didapat dari proses *UAT* akan dikirimkan kepada *Staff* unit *Digital Business Product & System Performance* melalui *E-Mail*. Tugas ini dapat membantu *Staff* unit *Digital Business Product & System Performance* melakukan *report* jika tedapat *error* atau permasalahan lainnya kepada pihak vendor agar dapat mempermudah vendor dalam proses *troubleshoot* terhadap aplikasi yang masih dalam masa pengembangan ini.

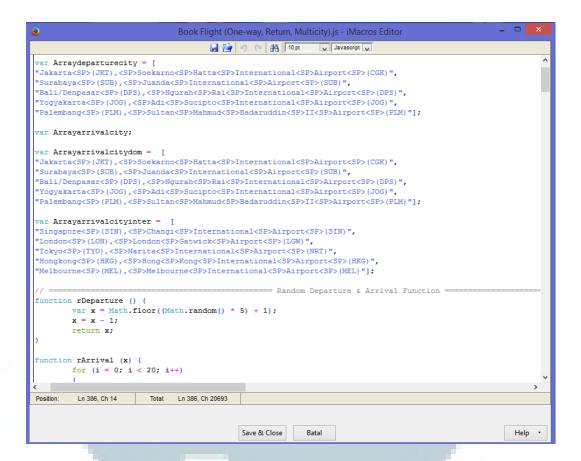
3.3.5 Develop iMacros



Gambar 3.8 UI Software iMacros

Macro adalah sederetan fungsi atau perintah program berbentuk *script* yang dapat dijalankan oleh suatu aplikasi untuk membuat otomatisasi. Dengan adanya *script* tersebut aplikasi akan melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsi atau perintah-perintah yang ditulis pada *script* tersebut. Pengguna hanya perlu menjalankan *script* tersebut untuk mengerjakan pekerjaan yang sama secara berulang-ulang. *Script* ini akan membantu penulis untuk melakukan *daily testing mobile website* dengan 4 regional bahasa yang memang prosedur *daily testing*-nya serupa.

Penulis mendapatkan tugas ini berdasarkan permintaan unit *Digital Business Product & System Performance* yang baru saja mengimplementasikan software iMacros pada prosedur testing mereka. Dengan pengimplementasian iMacros ini pekerjaan mengenai testing akan lebih mudah dan cepat.



Gambar 3.9 Script macro

Sebelum men-develop script macro, penulis diberikan briefing yang menjelaskan penggunaan dari iMacros dan bagian daily testing mana saja yang perlu dibuatkan script macro-nya. Tidak hanya mendapatkan briefing dari staff, penulis juga mendapatkan dokumentasi mengenai iMacros yang menjelaskan cara pemakaian dan perintah-perintah yang dapat digunakan dalam software tersebut.

Karena penulis tidak pernah men-develop script macro pada masa perkuliahan, penulis mempelajari terlebih dahulu bagaimana cara membuat script dan bahasa pemrograman apa yang dapat digunakan untuk men-develop script macro. Setelah mempelajari iMacros secara detil, penulis mulai men-develop script macro dengan bahasa pemrograman JavaScript dan selama proses develop ini penulis dibimbing oleh Mas Qodri yang merupakn salah satu dari staff unit Digital Business Product & System Performance.

Penulis men-develop script macro untuk berbagai macam test case sesuai dengan permintaan pembimbing yaitu booking fllow (one way, round trip, dan multi city), check booking code, check flight status, dan flight schedule. Macro yang dibuat dipisahkan berdasarkan test case-nya oleh penulis agar proses eksekusi macro tidak terlalu lama dan meminimalisir error yang akan terjadi.

Setelah macro selesai di-develop, script macro tersebut di uji secara langsung oleh staff unit Digital Business Product & System Performance dan akan digunakan untuk membantu dalam proses daily testing mobile web. Nantinya penggunaan macro akan diikuti dengan penggunaan software untuk screen recording untuk merekam aktivitas selama proses daily testing berlangsung yang akan disimpan dalam file dengan format video sebagai dokumentasi.

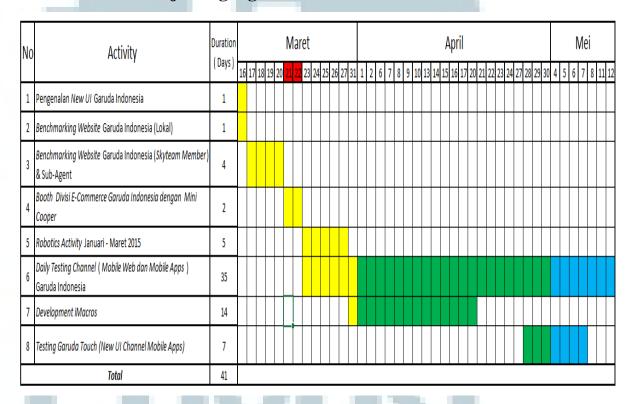
3.3.6 Booth unit Digital Business Product & System Performance Garuda Indonesia dengan Mini Cooper



Gambar 3.10 Suasana *booth london calling* Garuda Indonesia dengan Mini Cooper di Senayan City, Jakarta

Pada minggu pertama penulis melaksanakan kerja magang di unit *Digital Business Product & System Performance*, penulis diberikan tugas untuk menjaga booth Garuda Indonesia yang berada pada pameran yang diselenggarakan oleh Mini Cooper Indonesia di Senayan City Jakarta. Tugas ini memberikan penulis kesempatan untuk melayani *customer* Garuda Indonesia dan anggota dari Garuda Miles yang merupakan *loyality program* yang diberikan oleh Garuda Indonesia kepada para *customer* setianya dengan memberikan penawaran yang terbaik.

3.5 Timeline Kerja Magang



Gambar 3.11 Gantt Chart timeline kerja magang

3.6 Kendala yang Dihadapi

Dalam kegiatan kerja magang ini, penulis menemui beberapa kendala yang dihadapi selama proses kerja magang. Berikut adalah penjabaran kendala yang dihadapi oleh penulis:

- Kurangnya interaksi maupun komunikasi antara penulis sebagai peserta magang dengan para *staff*.
- Tidak disediakannya fasilitas komputer dari pihak Garuda Indonesia untuk penulis.
- Kurangnya pengalaman penulis dalam menggunakan *software*, karena penulis mendapatkan tugas untuk membuat *script macro* untuk *software* iMacros.
- Tidak memadainya koneksi internet pada area kantor unit *Digital Business* atau *E-Commerce*.

3.7 Solusi terhadap Kendala

Solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh penulis selama proses kerja magang. Berikut adalah uraian solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh penulis:

- Penulis menjadi lebih aktif dalam berinteraksi maupun komunikasi dengan para *staff* agar relasi kepada para *staff* semakin baik.
- Penulis membawa perangkat laptop sendiri untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada penulis selama proses kerja magang.
- Penulis secara bertahap mempelajari *software* iMacros secara detil berdasarkan penjelasan dan dokumentasi tentang iMacros yang diberikan oleh Mas Qodri selaku *staff* dari unit *Digital Business Product & System Performance* dan melalui akses internet agar penulis lebih memahami tentang iMacros.
- Penulis membawa modem internet dengan kecepatan koneksi yang lebih memadai dan penulis menggunakan kuota internet pada *smartphone* sendiri ketika proses *daily testing mobile apps*.